

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada jaman yang semakin modern ini, dunia desain grafis telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Seperti yang sudah dikatakan beberapa pakar desain grafis bahwa segala sesuatu yang kita lihat di segala tempat hampir selalu pasti berhubungan dengan desain grafis, salah-satunya adalah *environmental graphic* yang terdapat pada sarana transportasi dimana transportasi adalah hal yang sangat penting yang berhubungan dengan kegiatan manusia. Dari pernyataan tadi, penulis tertarik untuk mengangkat tema tentang stasiun kereta api dimana stasiun adalah pintu akses untuk dapat menggunakan jasa transportasi kereta api itu sendiri. Penulis melihat bahwa elemen-elemen grafis yang digunakan pada stasiun kereta api lokal belum cukup memadai dan juga masih kurang efektif. Dengan adanya masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk meredesain *environmental graphic* salah satu stasiun kereta api lokal yang berada di kota Bandung, yaitu Stasiun Kereta Api Bandung. Seperti yang kita ketahui, Bandung adalah kota wisata yang cukup digemari pengunjung, baik lokal maupun asing. Hal tersebut secara tidak langsung mengakibatkan jasa kereta api menjadi salah satu pilihan sarana transportasi untuk berkunjung ke kota Bandung. Stasiun kereta api sebagai akses untuk menggunakan jasa kereta api itu sendiri tentu saja adalah tempat yang selalu didatangi oleh penumpang, maka dari itu informasi yang mudah dicerna, kenyamanan, serta suasana di dalam stasiun kereta api harus dapat memenuhi kebutuhan penumpang / calon penumpang. Seperti yang dikatakan oleh beberapa kritikus bahwa stasiun kereta api adalah pintu masuk seseorang dari satu daerah ke daerah lainnya dengan budaya yang berbeda, sehingga stasiun dapat diumpamakan sebagai gerbang

budaya dimana terdapat ciri-ciri budaya daerah pada bangunan stasiun dan juga dapat mencerminkan suasana kota tempat stasiun itu berada.

Setelah melakukan beberapa kali survey dan juga menyebarkan kwesioner, banyak yang mengatakan bahwa mereka merasa suasana yang terdapat di dalam stasiun masih kurang nyaman, kadang-kadang masih sulit untuk membaca informasi-informasi penting yang ada di stasiun kereta api Bandung, bahkan sebagian dari mereka ada yang masih bingung membaca *signage* di dalam stasiun. Secara tidak langsung kebutuhan desain grafis pada Stasiun Kereta Api Bandung khususnya dalam aspek *environmental graphic* yang meliputi *sign system*, *ambience*, *wayfinding*, dll belum cukup ideal. Dengan fenomena yang terjadi tersebut, maka penulis mengambil topik tentang “RE-DESAIN *ENVIRONMENTAL GRAPHIC* STASIUN KERETA API BANDUNG”.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

Permasalahan utama yang terjadi adalah dimana kebutuhan akan desain grafis khususnya mengenai *environmental graphic* pada Stasiun Kereta Api Bandung belum cukup memadai, masih sulit dimengerti, serta belum dapat menciptakan suasana yang nyaman bagi penumpang / calon penumpang. Dengan demikian pokok permasalahan tersebut dapat dirincikan sebagai berikut :

- Bagaimana cara membuat desain *environmental graphic* yang menarik, mudah dimengerti, dan dapat memberikan kemudahan untuk mengakses informasi-informasi penting bagi penumpang / calon penumpang di Stasiun Kereta Api Bandung ?
- Bagaimana menciptakan suatu suasana di dalam bangunan stasiun yang sesuai dengan lingkungan sekitar Stasiun Kereta Api Bandung ?

Adapun ruang lingkup yang dikerjakan penulis adalah membuat rancangan desain *environmental graphic* yang meliputi *sign system*, *wayfinding*, *information design*, dan *ambience* untuk area Stasiun Kereta Api Bandung yang

akan direalisasikan pada tahun 2010 mendatang setelah rencana pemindahan lokasi stasiun untuk KRD dan KA Lokal dilakukan. Segmentasi pasar yang dituju adalah kepada penumpang, calon penumpang, dan juga pengunjung Stasiun Kereta Api Bandung.

1.3 Tujuan Perancangan

- Membuat desain *environmental graphic* yang menarik, mudah dimengerti, dan dapat memberikan kemudahan untuk mengakses informasi-informasi penting bagi penumpang / calon penumpang di Stasiun Kereta Api Bandung.
- Menciptakan suatu suasana yang sesuai dengan lingkungan Stasiun Kereta Api Bandung di dalam bangunan stasiun yang ada sekarang.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

- Observasi

Penulis melakukan observasi dengan riset langsung di Stasiun Kereta Api Bandung baik pintu utara maupun pintu selatan. Penulis melakukan pemotretan di seluruh wilayah stasiun, mengumpulkan data penumpang, perusahaan, dan juga dokumentasi tentang desain *environmental graphic* stasiun yang ada sekarang.

- Wawancara

Penulis melakukan wawancara dengan beberapa orang yang kompeten dan juga dapat mendukung rancangan Tugas Akhir, diantaranya :

- Bpk. Cahyo selaku Kepala Stasiun Besar
- Bpk. Singgih selaku koordinator DAOP 2 PT. KA Bandung

- Bpk. Heri selaku koordinator data penumpang Stasiun Kereta Api Bandung.

- Bpk. Yandi SSn. Selaku desainer interior

- Studi Pustaka

Penulis memakai beberapa data pustaka untuk menjadi landasan teori dan acuan dalam membuat rancangan Tugas Akhir, diantaranya :

- Literatur tentang *environmental graphic*

- Literatur tentang dimensi manusia

- Literatur tentang budaya lokal dan modern

- Majalah tentang transportasi umum kereta api

- Buku tentang *marketing* (STP)

- Buku tentang sejarah kota Bandung

- Buku tentang *Art Deco*

- Media Internet

- www.kereta-api.com (situs resmi PT. KA)

- www.kompas.com/200.Miliar.Untuk.Perbaikan.Fungsi Stasiun.KA.Jabar

- www.detikbandung.com/Senin,03/03/2008 14:46 WIB
KA Bandung-Jakarta Banting Harga

- Kuesioner

Penulis juga membuat dan menyebarkan kuesioner kepada sebagian penumpang kereta api baik penumpang dari pintu utara maupun pintu selatan.

1.5 Skema Perancangan

Tabel 1.1

